

## SOSIALISASI PENDEKATAN *DIFFERENTIATED INSTRUCTION* BERBASIS DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19

Ade Evi Fatimah<sup>1)\*</sup>, Muhammad Sadri<sup>2)</sup>, Nurul Hasanah<sup>3)</sup>, Joko Pribadi<sup>4)</sup>  
STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia  
adeevifatimah@stkipalmaksum.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan diperuntukkan guru-guru SMK Al Maksum 2 Pulau Kampai, Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat, dengan tujuan utama sekolah ini dapat menjadi *pilot project* dimana nantinya program pengabdian ini dapat berlanjut di beberapa sekolah di desa atau kecamatan yang lain. Era revolusi industri 4.0 telah membawa banyak perubahan pada berbagai aspek kehidupan dimana teknologi memiliki peranan yang sangat besar dan menjadi motor utama perubahan di setiap aspek. Guru idealnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan model/pendekatan pembelajaran yang dapat diakses melalui perangkat digital dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar lain yang sesuai dengan karakteristik *digital native*. Selain itu, terjadinya pandemi global yang disebabkan oleh virus COVID-19 juga mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang selama ini lazimnya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi *online/daring*. Oleh karena itulah diperlukan pendidik/guru yang mampu mengembangkan model/pendekatan pembelajaran berbasis digital dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, agar bisa digunakan dalam pembelajaran daring. Model/pendekatan pembelajaran yang disosialisasikan adalah pendekatan *Differentiated Instruction* (DI), dimana pendekatan ini sangat memperhatikan karakteristik atau kebutuhan tiap individu peserta didik. Pendekatan ini akan dibuat berbasis digital dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office*. Hasil kegiatan ini telah dapat meningkatkan kapabilitas para guru dalam memanfaatkan dan mengembangkan model/pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital, hal ini berdampak pada proses pembelajaran daring yang menjadi semakin variatif.

**Kata Kunci:** Pendekatan *Differentiated Instruction* (DI), Literasi Digital, Pembelajaran Daring

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik menjadi sosok masa depan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sujana, 2019) yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*) dalam menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan. Selanjutnya (Fatimah, 2020) juga menyebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam mengembangkan potensi diri peserta didik sehingga menjadi manusia yang lebih berkualitas dan lebih siap dalam menghadapi masalah dan tantangan dari perkembangan zaman. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk menciptakan generasi intelektual masa depan yang ahli dan terampil di bidang masing-masing sehingga mampu mengubah peradaban masyarakat menjadi lebih baik. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pendidikan tentunya dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di era revolusi industri 4.0. Era ini merupakan keterbukaan terhadap informasi, komputerisasi, komputasi, dan automasi yang ditandai dengan munculnya mesin-mesin robotik cerdas dan internet yang massif dimana teknologi, informasi, dan komunikasi memainkan peranan yang sangat fundamental pada seluruh aspek tatanan hidup manusia termasuk pendidikan (Ismail, 2021). Selain itu, dunia secara global juga sedang mengalami pandemi COVID-19 yang mengakibatkan pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan, yang seyogyanya pendidikan diajarkan secara tatap muka kini diajarkan secara *online* (dalam jaringan/daring) berdasarkan Surat Edaran menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID (Safarati *et al.*, 2020).

Pendidikan dapat disalurkan salah satunya melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum di suatu lembaga pendidikan, dikembangkan agar berpusat pada peserta didik, melibatkan keaktifan peserta didik, dan mengarahkan peserta didik untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya agar dapat mencapai tujuan pendidikan (Herawati, 2018). Oleh karena itu, seharusnya melalui proses pembelajaran para pendidik menfokuskan keberhasilan dan kualitas para peserta didiknya. Namun karena tuntutan era teknologi digital dan adanya masa pandemic COVID-19 pendidik kurang mampu melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pendidik dalam menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mendukung pembelajaran secara daring.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan mampu mendukung kegiatan pembelajaran daring adalah pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital. Tomlinson (Fatimah, 2021) menyatakan bahwa *Differentiated*

*Instruction* (DI) adalah suatu pembelajaran yang memaksimalkan potensi setiap peserta didik dengan memperhatikan kebutuhannya. Selanjutnya Heacox (Fatimah, 2021) menyatakan *Differentiated Instruction* (DI) secara khusus merespon kemajuan belajar peserta didik secara berkelanjutan; apa yang telah mereka ketahui dan apa yang ingin mereka pelajari sehingga di dalam pembelajaran DI, setiap peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selanjutnya, (Fatimah, 2021) menyatakan bahwa setiap peserta didik karakternya pasti berbeda-beda, dan untuk menghadapi perbedaan tersebut maka disesuaikan pembelajarannya dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, agar dapat memaksimalkan potensi dan keberhasilannya.

Good (Ditasona, 2017) Ada beberapa cara dalam membuat DI diantaranya adalah yang dengan menggunakan (1) *Teacher Based Method*, yaitu berdasarkan kurikulum, isi, proses, dan produk. (2) *Student Based Method*, yaitu berdasarkan kesiapan belajar, minat dan gaya belajar peserta didik. Selanjutnya menurut Tomlinson (Fatimah, 2021) berdasarkan karakter peserta didik, DI dapat dilakukan dengan tiga hal : (1) kesiapan belajar, jika tugas belajar yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa, (2) minat, jika tugas belajar yang diberikan dapat merangsang rasa ingin tahu, dan gairah belajar siswa, (3) gaya belajar, jika tugas belajar dapat mendorong siswa untuk bekerja dengan cara yang disukainya, salah satunya di era ini adalah gaya belajar generasi digital native. Berdasarkan metode pembuatan pendekatan DI ini maka dapat dirancang metode pembelajaran untuk digunakan ketika daring. Tentunya pendekatan DI ini harus berbasis digital agar bisa diterapkan ketika pembelajaran daring. Pendekatan DI berbasis digital akan dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan menggunakan bantuan *Microsoft Office* sehingga penyampaian materi secara daring terlaksana. Supaya pembelajaran tetap aktif di masa pandemi, pendidik dituntut untuk menggunakan bahan ajar atau pendekatan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak pendidik yang belum paham dan memiliki kendala dalam pembuatan pendekatan pembelajaran yang aktif dan berbasis digital.

Menanggapi permasalahan ini, maka dosen-dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al Maksum mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi Pendekatan *Differentiated Instruction* Berbasis Digital. Dalam kegiatan sosialisasi ini dibahas tentang optimalisasi ICT khususnya *Microsoft office* dalam meningkatkan peran pendidik pada pendekatan pembelajaran daring dan merancang media pembelajaran berbasis video. Sejalan dengan pendapat (Amirullah, 2020) proses pendidikan dan pelatihan kepada guru merupakan salah satu jalan untuk mengatasi masalah kesiapan guru dalam melaksanakan instruksi pembelajaran secara daring.

Lokasi yang dituju adalah SMK 2 Al Maksum Pulau Kampai, Kabupaten Langkat. Pulau Kampai merupakan salah satu desa sekaligus nama pulau yang ada

di kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Pulau kumpai adalah salah satu desa tertua di kabupaten langkat. Di desa ini terdapat 9 sekolah, dan SMK 2 Al Maksum satu-satunya yang merupakan sekolah menengah kejuruan. Guru-guru di sekolah tersebut idealnya harus mampu memfasilitasi karakteristik dan gaya belajar peserta didiknya, yaitu salah satunya dengan menerapkan pendekatan DI berbasis digital dengan bantuan *microsoft office*.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan rasionalisasi yang telah diberikan sebelumnya, maka perlu diadakan sosialisasi pendekatan DI berbasis digital guru agar pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring sesuai dengan karakteristik peserta didik. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengusul berharap dapat memfasilitasi kegiatan sosialisasi pendekatan DI berbasis digital khususnya di desa Pulau Kumpai, dengan tujuan utama desa ini dapat menjadi *pilot project* dimana nantinya program pengabdian ini dapat berlanjut di beberapa desa di kecamatan yang lain.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan beberapa permasalahan berikut ini: (1) Rendahnya persentase penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan rendahnya kompetensi guru dalam upaya mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (*digital native*). (2) Bagaimana meningkatkan kemampuan guru-guru SMK Al Maksum 2 Pulau kumpai dalam mengembangkan dan memanfaatkan pendekatan DI berbasis digital dengan bantuan *Microsoft Office* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik?

## II. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Senin, 08 November 2021 di SMK Al Maksum 2 Pulau Kumpai pukul 09.00-12.00 WIB. Pulau Kumpai berlokasi di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Peserta kegiatan ini merupakan guru di SMK Al Maksum 2 Pulau Kumpai berjumlah 12 orang. Materi kegiatan ini adalah sosialisasi pendekatan pembelajaran *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi ke dalam beberapa tahap pelaksanaan, yaitu meliputi tahap persiapan dan pengenalan, analisa kebutuhan, persiapan lingkungan teknis, dan pelaksanaan sosialisasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh

hasil dan pembahasan dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan, yaitu :

### **1. Tahap Persiapan dan Pengenalan**

Tahapan awal dari kegiatan pengabdian ini meliputi kegiatan pengenalan dimana tim pelaksana melakukan diskusi dengan pihak sekolah dan stakeholder terkait. Kami mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah dan stakeholder mengenai rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital di desa Pulau Kampai Kecamatan Pangkalan Susu. Respon positif ini, memberikan semangat lebih kepada tim pelaksana untuk merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan sosialisasi pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital

### **2. Analisis Kebutuhan**

#### **Analisis Karakter Peserta Didik**

Hasil analisis karakteristik peserta didik pada SMK Al Maksum 2 di desa Pulau Kampai yang telah kami lakukan, menunjukkan bahwa seluruh peserta didik adalah generasi digital native yang sangat akrab dengan teknologi digital. Artinya, mereka mampu dalam mengoperasikan perangkat-perangkat digital seperti komputer, laptop, dan smartphone. Mereka juga sangat tertarik dengan pendekatan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, peserta didik lebih tertarik ketika belajar dikelompokkan bersama teman yang mempunyai minat dan gaya belajar yang sama. Sehingga penerapan pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital ini sangat sesuai bagi peserta didik.

#### **Analisis Lingkungan Pembelajaran**

Pada tahapan ini, kami juga melakukan analisis lingkungan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang telah kami lakukan, rata-rata guru pada SMK Al Maksum 2 di desa Pulau Kampai belum menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis digital untuk kegiatan pembelajaran daring.

Bersumber dari hasil analisis karakteristik peserta didik dan analisis lingkungan pembelajaran, maka kebutuhan akan pemanfaatan pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital sangatlah tinggi. Karakteristik peserta didik yang merupakan generasi digital native yang sangat akrab teknologi, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran DI berbasis digital. Selain itu guru-guru di SMK Al Maksum 2 di desa Pulau Kampai tertarik dengan pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital. Dengan harapan, penerapan pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital lebih bervariasi karena disesuaikan dengan karakter-karakter peserta didik.

### **3. Persiapan Lingkungan Teknis**

Tahap persiapan lingkungan teknis, juga telah kami lakukan untuk memastikan kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Beberapa kebutuhan teknis yang akan digunakan pada pelaksanaan sosialisasi, mulai dari perlengkapan yang akan digunakan pada saat sosialisasi, persiapan tempat sosialisasi, ATK, laptop dan seminar kit yang dibutuhkan oleh peserta sosialisasi juga sudah kami siapkan dengan baik.

#### 4. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari Senin, 08 November 2021, dengan konten Pengenalan Pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital dengan menggunakan *Microsoft Office*.



**Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi**

Pada tahap awal narasumber memberikan materi-materi dasar, kemudian narasumber memandu para guru untuk melakukan tahapan-tahapan kegiatan pengenalan sekaligus pengembangan Pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital dengan menggunakan *Microsoft Office* yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kapabilitas para guru dalam pembuatan Pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) berbasis digital dengan menggunakan *Microsoft Office*. Hal ini tentunya akan berdampak pada proses pembelajaran daring yang menjadi semakin variatif. Selain itu, respon dari para guru juga sangat baik, dimana hal ini diindikasikan dengan antusiasme para guru saat mengikuti sosialisasi serta feedback positif yang diberikan kepada narasumber. Tim pelaksana pengabdian berharap, sosialisasi yang telah dilakukan dapat menstimulus para guru untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sehingga, kegiatan pembelajaran menjadi semakin berkualitas dan prestasi serta motivasi peserta didik semakin meningkat.

#### V. SARAN

Kegiatan ini merupakan sosialisasi pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan *Differentiated Instruction* (DI) yang dikembangkan berbasis digital dengan

menggunakan *Microsoft Office* di SMK Al Maksu 2 Pulau Kampai. Bagi tim pelaksana pengabdian selanjutnya diharapkan agar membuat pelatihan/workshop mengenai pengembangan bahan ajar yang inovatif berbasis digital dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, G., & Maesaroh. (2020). Pelatihan Pengembangan Kelas Digital Berbasis Microsoft 365 di Sekolah Muhammadiyah DKI Jakarta. *Communnity Development Journal*, 1(3), 223-227;
- Ditasona, C. (2017). Penerapan Pendekatan Differentiated Instruction dalam Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA. *Jurnal EduMatSains*, 2(1), 43-54;
- Fatimah, A. E. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(1), 33-40;
- Fatimah, A. E., & Purba, A. (2021). Meningkatkan Resiliensi Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika Dasar melalui Pendekatan *Differentiated Instruction*. *Journal of Didactic Mathematics*, 2(1), 42-49;
- Herawati, N., S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif pada Mata Pelajaran Kimia Kels XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180-191;
- Ismail, R., & Imawan, O. R. (2021). Meningkatkan Penguasaan TPACK Guru di Papua melalui Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 277-288;
- Safarati, N., *et al.* (2020). Pelatihan Inovasi Pembelajaran menghadapi Masa Pandemi COVID-19. *Communnity Development Journal*, 1(3), 240-245;
- Sujana, I wayan Cong. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.